

DAILY MARKET INSIGHT

Rabu, 30 April 2025

Global

Semalam di Amerika Serikat (AS), tiga indeks utama ditutup lebih tinggi. Indeks Dow Jones Industrial Average naik 300,03 poin, atau 0,75%, ditutup pada 40.527,62. Indeks S&P 500 naik 0,58%, ditutup pada 5.560,83. Kedua indeks membukukan kenaikan enam hari berturut-turut, menandai kenaikan terpanjang sejak Juli untuk Dow dan sejak November untuk S&P 500. Indeks Nasdaq Composite naik 0,55%, ditutup pada 17.461,32. Investor akan menunggu serangkaian data ekonomi utama global yang akan di rilis hari ini. Inflasi kuartal pertama Australia naik 2,4% dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Presiden Donald Trump mengatakan pada hari Selasa bahwa negosiasi tarif dengan India "berjalan dengan sangat baik," dan ia yakin AS akan mencapai kesepakatan perdagangan dengan negara Asia Selatan tersebut. Berbicara dalam jumpa pers di Gedung Putih, Menteri Keuangan Scott Bessent mengatakan bahwa pemerintah juga mengadakan "pembicaraan substansial" dengan Jepang mengenai kemungkinan kesepakatan perdagangan, dan bahwa kesepakatan dengan Korea Selatan juga dapat terwujud.

Domestik

Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) bekerja sama dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) sebagai bentuk bersih-bersih BUMN dan dukungan terhadap Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara (BPI Danantara). Menteri BUMN Erick Thohir mengatakan pengelolaan perusahaan negara yang makin dinamis, terutama dikaitkan dengan UU BUMN terbaru, Undang-Undang Nomor 1/2025, dan keberadaan BPI Danantara membutuhkan sinkronisasi yang kuat agar pengawasan terhadap BUMN makin ketat. Menurutnya, dengan menggandeng KPK, pihaknya dapat menjalankan aturan tersebut secara maksimal. Ia mengungkapkan, penugasan makin kompleks termasuk mengawal harapan Presiden Prabowo agar BPI Danantara menjadi pengelola investasi yang sukses dan sehat.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Dollar AS bergerak fluktuasi pada sesi perdagangan AS. Di awal perdagangan Dollar sempat melemah setelah data US JOLTS Job Opening di rilis. Spot USD/IDR sendiri melemah dan penguatan Rupiah ini dimanfaatkan korporasi untuk melakukan pembelian Dollar dan menyebabkan spot bergerak ke level 16.795 dan menuju level 16.765 sampai dengan penutupan pasar. Dari pasar obligasi, yield surat utang indonesia tenor 10-tahun kembali mengalami penurunan sebesar 2bps dan bergerak di level yield 6,86%.

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.75
FED RATE	4.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	1.03%	1.65%
U.S	(0.10%)	2.40%

BONDS	28-Apr	29-Apr	%
INA 10 YR (IDR)	6.91	6.89	(0.29)
INA 10 YR (USD)	5.15	5.15	0.04
UST 10 YR	4.21	4.17	(0.87)

INDEXES	28-Apr	29-Apr	%
IHSG	6722.97	6749.08	0.39
LQ45	753.72	757.19	0.46
S&P 500	5528.75	5560.83	0.58
DOW JONES	40227.59	40527.6	0.75
NASDAQ	17366.13	17461.3	0.55
FTSE 100	8417.34	8463.46	0.55
HANG SENG	21971.96	22008.1	0.16
SHANGHAI	3288.42	3286.66	(0.05)
NIKKEI 225	35839.99	Closed	N/A

FOREX	29-Apr	30-Apr	%
USD/IDR	16820	16720	(0.59)
EUR/IDR	19153	19011	(0.74)
GBP/IDR	22557	22386	(0.76)
AUD/IDR	10790	10697	(0.86)
NZD/IDR	10010	9912	(0.98)
SGD/IDR	12847	12785	(0.48)
CNY/IDR	2312	2300	(0.52)
JPY/IDR	118.04	117.32	(0.62)
EUR/USD	1.1387	1.1370	(0.15)
GBP/USD	1.3411	1.3389	(0.16)
AUD/USD	0.6415	0.6398	(0.27)
NZD/USD	0.5951	0.5928	(0.39)

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
CN	NBS Manufacturing PMI APR	49.0	50.5	50
CN	Caixin Manufacturing PMI APR	50.4	51.2	49.8
US	GDP Growth Rate QoQ Adv Q1		2.4%	0.5%
US	Core PCE Price Index MoM MAR		0.4%	0.1%
US	Personal Income MoM MAR		0.8%	0.5%
US	Personal Spending MoM MAR		0.4%	0.4%

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics